

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research* yaitu semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.¹ Dalam penelitian kali ini, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitiannya adalah *field research* yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu. Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data numerical yang diolah dengan menggunakan statistik.² Penelitian kuantitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut: penelitiannya lebih menekankan pada hasil produk, penelitiannya menekankan data dari hasil angket yang dilakukan dan melakukan analisis data secara deskriptif.

B. Populasi dan Sampel

1. Pupulasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.³ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus, adapun Jumlah Populasi

¹S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hlm.1

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm.5

³Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm..61

yang mempelajari Akidah Akhlak di KELAS 5 MI NU Manafiul Ulum 01 sebanyak 30 anak.

Tabel 3.1
Daftar Jumlah Populasi yang Mempelajari
Akidah Akhlak di MI NU Manafiul Ulum 1
Getassrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran
2018/2019

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	I	28
2.	II	30
3.	III	27
4.	IV	24
5.	V	30
6.	V I	34
	Total	165

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Mengenai pengambilan sampel, peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁴ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling, populasi ini dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 134.

C. Identifikasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Variabel dalam dua bagian yaitu:

1. Variabel independent, merupakan variabel bebas yang berbunyi: pendekatan sosio-emosional (sebagai variabel X).
2. Variabel dependent, merupakan variabel terikat yang berbunyi : akhlak siswa (sebagai variabel Y). Hubungan antar kedua variabel dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X= Pendekatan Sosio-emosional

Y= Akhlak Siswa

D. Variabel Operasional

Definisi operasional variable adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati⁶. Definisi-definisi operasional didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut :

1. Pendekatan sosio-emosional, sebagai variabel independent (bebas) pertama disebut variabel X. Adapun Indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

⁵Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm.2

⁶ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 149

- a. Memberi contoh atau tauladan yang baik dalam bertutur kata dan bersapa.
- b. Berakhlak karimah.
- c. Bersosial dan menciptakan nuansa keakraban.
2. Akhlak siswa sebagai variabel dependent (terikat) disebut variabel Y. Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:
 - a. Memelihara harga diri
 - b. Berani menegakkan kebenaran
 - c. Qona'ah (*menerima apa adanya*)
 - d. Persaudaraan dan kesatuan

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan diselaraskan dengan jenis penelitian yang ada, karena penelitian ini berfokus pada penelitian lapangan (*field research*), maka data diperoleh dari:

- a. Metode Observasi

Metode ini merupakan teknik pengamatan yang dilakukan peneliti dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kata lain metode observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan secara sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki dengan tujuan untuk menemukan data dari informasi dari gejala atau fenomena berdasarkan tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan⁷. Metode ini peneliti gunakan agar memperoleh data yang objektif melalui pengamatan tentang pendekatan sosio-emosional dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak terhadap akhlak

⁷Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 168

siswa kelas 5 di MI NU Manafiul Ulum I Getassrabi Gebog Kudus..

b. Metode Angket

Angket (questionnaire) merupakan teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden⁸. Angket yang digunakan adalah angket kuesioner dalam bentuk pertanyaan berstruktur.

Metode angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan pendekatan sosio-emosional dengan akhlak siswa, dengan cara menyodorkan pertanyaan secara tertulis dan berstruktur untuk diisi anak kelas 5 MI NU Manafiul Ulum I Getassrabi Gebog Kudus.

Tabel 3.2

Kisi Kisi Angket Penelitian
Hubungan Pendekatan Sosio-Emosional Dalam Proses Pembelajaran Dengan Akhlak Siswa Kelas 5 Di Mi Nu Manafiul Ulum I Getassrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

Variabel Penelitian	Indikator	Deskriptor	No Item Soal
Pendekatan Sosio-Emosional dalam Proses Pembelajaran	1.Pemberian contoh atau teladan yang baik dalam bertutur kata dan bersapa	- Memberikan contoh disiplin tepat waktu, memberi salam ketika masuk kelas dan berjabat tangan dengan siswa dan selalu berpenampilan	1-5

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 177

	2. Berakhlak karimah	ramah dan sopan dan membiasakan berdo'a sebelum pelajaran dimulai - Bersikap ramah terhadap siswa, mengasihi dan menyayangi siswa dan murah senyum dan selalu bertutur kata baik dengan siswa - Sebagai publik figur, guru harus memperhatikan siswa dalam proses pembelajaran, menghargai dan memahami apa yang menjadi keinginan siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa	6-10 11-15
	3. Bersosial dan menciptakan nuansa keakraban		

Akhlaq Siswa	1. Memelihara Harga Diri	- Jujur, Sabar dan menepati janji	16-18
	2. Berani menegakkan kebenaran	- Sikap berani menghadapi bahaya / ujian dengan penuh ketabahan	19-20
	3. Qona'ah (menerima apa adanya)	- Sifat sederhana, merasa cukup dan adil	21-23
	4. Persaudaraan dan Persatuan	- Saling tolong menolong, dan membentuk persatuan dalam persaudaraan	24-25

c. Metode dokumentasi

Metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya⁹. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data kaitannya dengan Profil MI NU Manafiul Ulum I Getasrabi Gebog Kudus, Daftar nama guru dan pegawai MI NU Manafiul Ulum I Getasrabi Gebog Kudus.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Op Cit, hlm. 329

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis secara sistematis. Adapun pengolahan data disusun langkah-langkah sebagai berikut:

1) Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data tes responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan jawaban pada angket yang telah disebarakan kepada responden. Untuk membuat skala atau rentang skor pada masing-masing variabel, harus diketahui terlebih dahulu nilai maksimal, nilai minimal, mean, rentang, dan standar deviasi.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan jawaban angket yang telah disebarakan kepada responden, dimana masing-masing tema diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban alternatif a di beri skor 4 (sangat respon)
- b. Untuk jawaban alternatif b diberi skor 3 (respon)
- c. Untuk jawaban alternatif c diberi skor 2 (kurang respon)
- d. Untuk jawaban alternatif d diberi skor 1 (tidak respon)

2) Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisa ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi. Analisis regresi dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Kita menggunakan analisis regresi apabila kita ingin mengetahui bagaimana variabel *dependent* atau kriterium dapat diprediksikan melalui variabel *independent* atau *predictor*.

Analisis regresi mempunyai tugas pokok:

- Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.
- Mencari korelasi antara *kriterium* dan *predictor*, dengan menggunakan rumus koefisien korelasi¹⁰:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah sampel yang diteliti

X = variabel X

Y = variabel Y

$\sum$ = Sigma

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm.95

3) Analisis Lanjut

Analisis ini untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan jalan membandingkan harga r hitung (r_o) yang telah diketahui dengan harga r tabel (r_t) dengan taraf signifikan 1% dan 5% dengan kemungkinan:

- Jika r hitung lebih besar dari r tabel 1% atau 5%, maka hasilnya bisa dikatakan signifikan (hipotesis diterima)
- Jika r hitung lebih kecil dari r tabel 1% atau 5%, maka hasilnya bisa dikatakan non-signifikan (hipotesis ditolak).

4) Hasil Angket

Uji instrumen yang peneliti lakukan yaitu dengan cara menyebar angket sebanyak 25 kepada 30 responden di MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara korelasi r hitung dengan r tabel, dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak valid.
- Jika korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data valid.
Di mana R tabel = 0,361 dimana $N = 30$

Berdasarkan angket variabel hubungan pendekatan sosio-emosional (X) yang disusun berdasarkan indikator-indikator sesuai teori kemudian dilakukan dengan menanyakan kepada dosen pembimbing tentang kisi-kisi dan instrumen penelitian, setelah disetujui kemudian angket tersebut disebar kepada responden. Hasil uji validitas angket dari responden kemudian diolah dengan program SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Hasil Uji Validitas hubungan pendekatan
sosio-emosional (X)

Variable	Item	r hitung	r _{tabel} N=30	Keterangan
Pengaruh pendekatan sosio- emosional	Q1	0,746	0,361	Valid
	Q2	0,530	0,361	Valid
	Q3	0,535	0,361	Valid
	Q4	0,395	0,361	Valid
	Q5	0,590	0,361	Valid
	Q6	0,530	0,361	Valid
	Q7	0,729	0,361	Valid
	Q8	0,665	0,361	Valid
	Q9	0,590	0,361	Valid
	Q10	0,576	0,361	Valid
	Q11	0,409	0,361	Valid
	Q12	0,504	0,361	Valid
	Q13	0,395	0,361	Valid
	Q14	0,490	0,361	Valid
	Q15	0,530	0,361	Valid
	Q16	0,720	0,361	Valid
	Q17	0,498	0,361	Valid
	Q18	0,544	0,361	Valid
	Q19	0,486	0,361	Valid
	Q20	0,756	0,361	Valid
	Q21	0,572	0,361	Valid
	Q22	0,619	0,361	Valid
	Q23	0,498	0,361	Valid
	Q24	0,395	0,361	Valid
	Q25	0,618	0,361	Valid

Apabila dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan signifikasi 5% (0,361) maka item X

lebih besar dari harga r_{tabel} , sehingga item X dapat dinyatakan valid.

a. Uji Reliabilitas Angket hubungan Pendekatan sosio-emosional (X)

Dalam hal ini pengujian reliabilitas instrumen yang penulis gunakan yaitu *internal consistency*. Pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 4

Hasil Uji Reliabilitas Hubungan Pendekatan Sosio-emosional (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	25

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,903 lebih besar dari 0,60. Hasil tersebut mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen variabel pendekatan sosio-emosional dalam pembelajaran akidah akhlak mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel tersebut reliabel.

b. Hasil Pengujian Variabel akhlak siswa (Y)

Kemampuan akhlak siswa merupakan salah satu aspek pengetahuan dalam pelajaran akidah akhlak dari kegiatan belajar bidang akademik disekolah pada jangka waktu tertentu yang

dicatat pada daftar nilai harian siswa. Dalam penelitian ini, nilai akhlak siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak diperoleh dari hasil angket berbentuk pilihan ganda yang telah diujikan. Adapun nilai akhlak siswa kelas V MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus adalah sebagai berikut:

Table 3. 5
Hasil Data Akhlak Siswa (Y)

No	Nilai
1	90
2	90
3	85
4	95
5	90
6	90
7	85
8	85
9	90
10	80
11	90
12	80
13	95
14	85
15	90
16	95
17	80
18	90
19	80
20	95
21	95
22	95

23	90
24	95
25	95
26	50
27	75
28	80
29	85
30	70

Table 3. 6
Distribusi frekuensi relative Nilai akhlak siswa

Nilai	frekuensi	Relative (%)
50-60	1	3,33%
61-70	1	3,33%
71-80	6	20%
81-90	14	46,66%
91-100	8	26,66%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, data akhlak siswa MI NU Manafiul Ulum 01 akan dijelaskan sebagai berikut :

- (1) Siswa yang mendapatkan nilai antara 50-60 adalah sebanyak 1 atau sebanyak 3,33 %.
- (2) Siswa yang mendapatkan nilai antara 61-70 adalah sebanyak 1 atau sebanyak 3.33 %.
- (3) Siswa yang mendapatkan nilai antara 71-80 adalah sebanyak 6 atau sebanyak 20 %.
- (4) Siswa yang mendapatkan nilai antara 81-90 adalah sebanyak 14 atau 46,66%.
- (5) Siswa yang mendapatkan nilai antara 91-100 adalah sebanyak 8 atau 26,66 %.

Berdasarkan hasil data diatas, maka akan dihitung nilai mean nilai akhlak siswa mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas V MI NU Manafiul Ulum 01 dengan rumus sebagai berikut :

$$(\bar{y}) = \frac{\sum y}{N}$$

$$\bar{y} = \frac{2590}{30}$$

$$= 86,33$$

Hasil penghitungan mean diatas menunjukkan bahwa tingkat akhlak siswa mata pelajaran akidah akhlak MI NU Manafiul Ulum 01 memiliki rata-rata sebesar 86,33. Untuk mengetahui kategorinya, selanjutnya dilakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat yaitu dengan membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut :

a) Mencari Banyaknya Kelas *Interval* (K)

$$K = 1 + 3,3 \cdot \log N$$

$$= 1 + 3,3 \cdot \log 30$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 1,477$$

$$= 5,874$$

$$= 5 \text{ atau } 6$$

b) Mencari Rentang/*Range* (R)

$$R = H - L$$

$$= 95 - 50$$

$$= 45$$

Ket : H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

c) Mencari Lebar Kelas *Interval (i)*

$$i = \frac{R}{K}$$
$$= \frac{45}{5}$$
$$= 9$$

atau

$$i = \frac{R}{K}$$
$$= \frac{45}{6}$$
$$= 7,5 \text{ dibulatkan } 8$$

Ket : i = Interval
R = Range
K = Jumlah interval

Dari hasil penghitungan diatas, maka dapat diperoleh tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 7

Nilai Interval keterampilan akhlak siswa (Y)

No	Interval	Kategori
1	91-100	Sangat Baik
2	81-90	Baik Sekali
3	71-80	Baik
4	61-70	Cukup
5	51-60	Kurang
6	<50	Sangat Kurang

Hasil diatas menunjukkan bahwa kemampuan siswa mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas V MI NU Manafiul Ulum 01 termasuk “Sangat Baik” dengan indikator nilai 86,33 masuk dalam interval 81-90.